

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia usaha terdiri dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Usaha yang dimaksud di sini merupakan usaha yang berdomisili dan melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Usaha Mikro, yang selanjutnya dapat disingkat dengan UMi, merupakan salah satu dari berbagai bentuk usaha dengan pangsa terbesar. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan bahwa “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro”. Menurut PP Nomor 7 Tahun 2021, kriteria tersebut berupa modal usaha, tidak termasuk tanah dan bangunan usaha, maksimal Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan hasil penjualan tahunan maksimal Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

Bentuk usaha yang mudah didirikan dan banyak dibutuhkan konsumen ini menjadi pendorong semakin meningkatnya pertumbuhan UMi di Indonesia. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pertumbuhan UMi semakin pesat dibuktikan dengan peningkatan jumlah unit usaha sebesar 1.251.130-unit dalam

rentang waktu tahun 2018 hingga 2019. Peningkatan ini berdasarkan perbandingan data jumlah UMi sebanyak 63.350.222-unit pada tahun 2018 dengan jumlah UMi sebanyak 64.601.352-unit pada tahun 2019. Data terkait peningkatan jumlah UMi ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I-1 Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019

| NO | INDIKATOR                        | SATUAN | TAHUN 2018 |               | TAHUN 2019 |               | PERKEMBANGAN<br>TAHUN 2018-2019 |      |
|----|----------------------------------|--------|------------|---------------|------------|---------------|---------------------------------|------|
|    |                                  |        | JUMLAH     | PANGSA<br>(%) | JUMLAH     | PANGSA<br>(%) | JUMLAH                          | (%)  |
| 1  | UNIT USAHA (A+B)                 | (Unit) | 64.199.606 |               | 65.471.134 |               | 1.271.528                       | 1,98 |
| A  | Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | (Unit) | 64.194.057 | 99,99         | 65.465.497 | 99,99         | 1.271.440                       | 1,98 |
|    | Usaha Mikro (UMi)                | (Unit) | 63.350.222 | 98,68         | 64.601.352 | 98,67         | 1.251.130                       | 1,97 |
|    | Usaha Kecil (UK)                 | (Unit) | 783.132    | 1,22          | 798.679    | 1,22          | 15.547                          | 1,99 |
|    | Usaha Menengah (UM)              | (Unit) | 60.702     | 0,09          | 65.465     | 0,10          | 4.763                           | 7,85 |
| B  | Usaha Besar (UB)                 | (Unit) | 5.550      | 0,01          | 5.637      | 0,01          | 87                              | 1,58 |

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang telah diolah oleh penulis

UMi, sebagai pelaku usaha produktif, memiliki salah satu tujuan yaitu memperoleh keuntungan. Semakin banyaknya jumlah UMi meningkatkan persaingan pasar di sektor sejenis yang dapat menjadi masalah bagi para pelaku usaha mikro. Masalah tersebut dapat berupa bagaimana penentuan harga jual yang tepat dan dapat bersaing di pasaran, berapa jumlah produk yang harus dijual, dan bagaimana membuat perencanaan agar memperoleh keuntungan yang diharapkan, serta berbagai masalah lainnya.

Salah satu cara yang dapat menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya yaitu melalui penerapan akuntansi biaya terkait metode *cost-volume-profit analysis* dalam perencanaan laba. Perencanaan laba merupakan “the development of an operational plan to achieve a company’s goals and objectives” (Carter, 2006, 15-1). Metode perencanaan laba yang dapat digunakan salah satunya yaitu *CVP Analysis*. Kurniawan *et al.* (2017, 148) menjelaskan definisi *Cost Volume Profit Analysis (CVP Analysis)* sebagai berikut: “analisis hubungan antara biaya, kuantitas unit yang terjual, dan laba ketika salah satu variabel tersebut dimanipulasi untuk menghasilkan nilai variabel yang diinginkan”.

Salah satu jenis UMi yaitu toko yang memproduksi dan menjual kue. Penulis telah memilih Toko Dapur Anti sebagai objek dalam penelitian karya tulis ilmiah ini dari banyaknya pelaku UMi lain yang sejenis. Pemilihan ini berdasarkan keputusan penulis untuk melakukan penelitian terhadap toko yang masih baru beroperasi dan memiliki permasalahan terkait perencanaan laba, dengan begitu penulis dapat melakukan perbandingan antara penentuan perencanaan laba yang telah dilakukan oleh toko dengan penentuan perencanaan laba yang mengimplementasikan metode *CVP Analysis*.

Toko Dapur Anti merupakan sebuah usaha mikro berlokasi di Kota Medan yang memproduksi dan menjual makanan berupa kue dan makanan penutup. Toko ini mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2020 dengan pemilik yang merupakan seorang mahasiswi aktif. Media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp* digunakan toko dalam melakukan promosi dan pemesanan produk.

Toko Dapur Anti masih menggunakan pencatatan sederhana dan belum melakukan perencanaan laba dengan tepat. Toko ini menentukan harga jual dengan perkiraan harga yang menurut pemilik dapat diterima oleh pembeli tanpa melakukan perhitungan perencanaan laba yang sesuai. Toko yang masih baru beroperasi dan diperlukannya perencanaan laba yang tepat agar mampu bersaing di pasar membuat penulis tertarik dalam mengimplementasikan metode *cost-volume-profit analysis* untuk menyusun perencanaan laba bagi Toko Dapur Anti. Untuk itu penulis ingin menyusun karya tulis tugas akhir dengan judul “IMPLEMENTASI METODE *COST VOLUME PROFIT ANALYSIS* DALAM PERENCANAAN LABA TOKO DAPUR ANTI” dengan menggunakan data yang dimiliki Toko Dapur Anti selama periode Juni s.d. Desember 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Toko Dapur Anti menentukan perencanaan laba pada produk yang dijualnya pada periode Juni s.d. Desember 2021?
2. Bagaimana perencanaan laba pada Toko Dapur Anti dengan mengimplementasikan metode *cost-volume-profit analysis* pada periode Juni s.d. Desember 2021?
3. Bagaimana perbandingan antara perencanaan laba yang telah dilakukan Toko Dapur Anti dengan perencanaan laba menggunakan metode *cost-volume-profit analysis* pada periode Juni s.d. Desember 2021?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara Toko Dapur Anti dalam memperhitungkan perencanaan laba produk selama periode Juni s.d. Desember 2021.
2. Menerapkan metode *cost-volume-profit analysis* dalam perencanaan laba Toko Dapur Anti selama periode Juni s.d. Desember 2021.
3. Mengetahui perbandingan perhitungan perencanaan laba yang telah dilakukan Toko Dapur Anti dengan perhitungan yang menerapkan metode *cost-volume-profit analysis* pada periode Juni s.d. Desember 2021.

### 1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis ilmiah ini terbatas pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Berfokus pada topik utama pembahasan yaitu perencanaan laba menggunakan metode *cost-volume-profit analysis*.
2. Menggunakan data yang dimiliki oleh objek yaitu Toko Dapur Anti, sebuah toko kue yang beroperasi di Kota Medan.
3. Data yang digunakan adalah data dalam periode Juni s.d. Desember 2021. Pemilihan periode ini dikarenakan umur usaha yang masih baru dan penulis juga ingin mengetahui perencanaan laba yang menerapkan metode *cost-volume-profit analysis* di mana kondisi usaha tersebut masih belum lama beroperasi.
4. Produk yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:
  - a. *Brownies Panggang (Besar)* dengan rata-rata produksi 19-unit/bulan;
  - b. *Brownies Panggang (Kecil)* dengan rata-rata produksi 15-unit/bulan;

- c. Kue Ulang Tahun dengan rata-rata produksi 3-unit/bulan;
- d. *Pie* Buah dengan rata-rata produksi 136-unit/bulan;
- e. *Pie Brownies* dengan rata-rata produksi 93-unit/bulan;
- f. *Dessert Box* Cokelat dengan rata-rata produksi 19-unit/bulan; dan
- g. *Dorayaki* dengan rata-rata produksi 10-unit/bulan.

Pemilihan produk ini berdasarkan produk yang masih rutin diproduksi sampai dengan Desember 2021. Produk *Mango Sago* sudah tidak diproduksi sejak Juli 2021 sehingga dikecualikan dari penelitian karena sudah tidak berkontribusi pada pendapatan toko dan tidak relevan lagi dengan periode penelitian.

### 1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi penulis, objek, maupun masyarakat luas secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut meliputi sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai konsep dasar dan perhitungan perencanaan laba menggunakan metode *cost-volume-profit analysis*.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi penulis

Penulisan karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari penulis terkait perencanaan laba menggunakan metode *cost-volume-profit analysis* pada dunia usaha khususnya usaha mikro.

b. Bagi Toko Dapur Anti

Toko Dapur Anti dapat menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai acuan dalam membuat perencanaan laba usahanya.

c. Bagi masyarakat luas

Pemilik usaha dalam sektor yang sejenis dapat memanfaatkan karya tulis ini sebagai acuan dalam membuat perencanaan laba. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait perencanaan laba.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menggambarkan secara umum apa saja yang akan dibahas dalam karya tulis ini. Bagian pendahuluan ini akan memuat uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan KTTA.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian landasan teori akan menjelaskan konsep teori dan perhitungan yang terkait dengan akuntansi biaya dan *cost-volume-profit analysis* yang digunakan penulis sebagai dasar acuan implementasi terhadap objek penelitian.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bagian metode dan pembahasan ini terdiri atas metode pengumpulan data, gambaran umum Toko Dapur Anti, dan pembahasan hasil. Metode pengumpulan data menjelaskan bagaimana penulis melakukan pengumpulan data untuk

penelitian karya tulis ini. Gambaran umum Toko Dapur Anti akan menggambarkan secara singkat profil usaha, proses bisnis, dan kebijakan yang digunakan oleh Toko Dapur Anti. Pembahasan hasil akan menguraikan penerapan teori dan perhitungan terkait *cost-volume-profit analysis* pada data yang telah dikumpulkan. Hasil yang diperoleh akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

#### BAB IV SIMPULAN

Simpulan merupakan bagian di mana penulis membuat simpulan dan saran berdasarkan penelitian dan hasilnya yang telah dilakukan.